

PENINGKATAN LITERASI TEKNOLOGI MELALUI EDUKASI INSTALASI WINDOWS PADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH NURUL BADRI, BEKASI BARAT

Barry Vasyah¹, Alfian Akbar Halim Syakur², Dita Arysanti³, Fitra Listiyono⁴, Intan Kamelarsari⁵,
Muhammad Rafi Shiddiq⁶, Nailan Shafa⁷, Rica Rahim⁸, Siti Ulfiah⁹, Wendy Kautsar¹⁰, Galuh Saputri¹¹

¹Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Jl. Raya
Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
e-mail: ¹pasha_barry@yahoo.co.id,

^{2,3}Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang,
Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
e-mail: ²alfanakbar220@gmail.com, ³ditaarysanti61@gmail.com, ⁴fitralistiyono75@gmail.com,
⁵melkamelafatur@gmail.com, ⁶rafishiddiq02@gmail.com, ⁷nailanshafal1@gmail.com,
⁸ricarah3002@gmail.com, ⁹Sitiulfiah419@gmail.com, ¹⁰wendykautsar25@gmail.com,
¹¹dosen02693@unpam.ac.id

Abstract

This Community Service (PKM) program aims to enhance the technological literacy of children at the Muhammadiyah Nurul Badri Orphanage in West Bekasi through Windows operating system installation education. The training aims to provide basic skills in information technology, specifically regarding computer operation and software installation. The methods used in this activity include theoretical explanations of hardware and software, as well as practical steps for Windows installation. Additionally, the activity includes interactive discussion sessions to deepen participants' understanding of the material presented. The results of this activity show an increase in participants' enthusiasm and confidence in learning technology, although no quantitative data was obtained. Several participants commented that this activity increased their motivation to learn more about computer technology. This activity is expected to contribute to improving digital literacy for children in the orphanage, as well as motivating them to develop technological skills that will be beneficial in the future. Thus, this PKM not only provides practical skills but also opens up opportunities for participants' personal development in the digital world.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi anak-anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Nurul Badri, Bekasi Barat, melalui edukasi instalasi sistem operasi Windows. Pelatihan ini bertujuan memberikan keterampilan dasar di bidang teknologi informasi, khususnya mengenai pengoperasian komputer dan instalasi perangkat lunak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pemaparan teori mengenai perangkat keras dan perangkat lunak, serta langkah-langkah praktis dalam melakukan instalasi Windows. Selain itu, kegiatan juga mencakup sesi diskusi interaktif untuk menggali pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan antusiasme dan rasa percaya diri peserta dalam belajar teknologi, meskipun tidak ada data kuantitatif yang diperoleh. Beberapa peserta memberikan komentar bahwa kegiatan ini meningkatkan semangat mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang teknologi komputer. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan literasi digital bagi anak-anak di panti asuhan, serta memotivasi mereka untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang akan bermanfaat di masa depan. Dengan demikian, PKM ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan diri peserta di dunia digital.

Keywords: Literasi Teknologi, Instalasi Windows, Pengabdian Masyarakat, Panti Asuhan, Pemberdayaan Digital

1. PENDAHULUAN

Literasi teknologi merupakan keterampilan yang semakin penting di era digital, terutama bagi generasi muda. Sayangnya, kelompok masyarakat dengan keterbatasan akses, seperti anak-anak panti asuhan, sering kali tidak mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan tersebut (Hargittai, 2002).

Panti Asuhan Muhammadiyah Nurul Badri, Bekasi Barat, menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan literasi teknologi. Dalam konteks ini, pelatihan instalasi sistem operasi Windows dipilih sebagai materi karena keterampilan ini menjadi landasan penting dalam memahami teknologi informasi. Selain itu, keterampilan ini juga dapat menjadi bekal anak-anak untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan (Frydenberg, 2013).

Melalui metode *learning by doing*, kegiatan ini diharapkan dapat membantu peserta memahami konsep instalasi perangkat lunak dengan lebih baik. Pembelajaran berbasis pengalaman memungkinkan peserta untuk aktif dalam proses belajar dan meningkatkan pemahaman mereka melalui praktik langsung.

2. METODE

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Muhammadiyah Nurul Badri, Bekasi Barat, pada tanggal 24 November 2024, dengan durasi 2 jam.

Peserta

Sebanyak 20 anak dengan rentang usia 10–15 tahun mengikuti kegiatan ini. Peserta dipilih berdasarkan minat dan kesiapan untuk belajar keterampilan komputer dasar.

Rangkaian Kegiatan

1. Ice Breaking

Aktivitas ringan seperti permainan edukatif dilakukan untuk menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan antara fasilitator dan peserta.

2. Pemaparan Materi

Materi meliputi:

- a. Pengenalan sistem operasi Windows.
- b. Fungsi perangkat keras dan perangkat lunak.
- c. Langkah-langkah instalasi Windows.
Materi disampaikan secara interaktif menggunakan media visual dan diskusi terbuka.

3. Praktik Langsung

Peserta mempraktikkan instalasi Windows secara langsung dengan bimbingan fasilitator. Setiap langkah dijelaskan secara mendetail untuk memastikan peserta memahami proses instalasi.

4. Refleksi dan Diskusi

Setelah kegiatan, peserta diminta untuk memberikan tanggapan dan refleksi mengenai pengalaman mereka selama pelatihan.

3. HASIL

Berikut adalah beberapa komentar dari peserta yang menggambarkan dampak kegiatan:

- a. "Saya senang karena sekarang saya tahu bagaimana cara menginstal Windows. Ternyata tidak sesulit yang saya bayangkan."
- b. "Kegiatan ini membuat saya lebih semangat belajar tentang komputer. Saya ingin belajar lebih banyak lagi."
- c. "Awalnya saya takut karena tidak pernah pegang komputer, tapi setelah mencoba, saya merasa percaya diri."

Dari observasi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka aktif bertanya saat sesi pemaparan materi dan berusaha mandiri saat praktik instalasi. Beberapa peserta yang awalnya kurang percaya diri terlihat lebih berani mencoba setelah mendapat bimbingan.

4. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode *learning by doing* efektif dalam membantu peserta

memahami keterampilan teknis dasar. Pembelajaran berbasis praktik memungkinkan peserta untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung, yang membuat pembelajaran lebih bermakna.

Selain itu, pendekatan interaktif selama kegiatan, seperti diskusi dan bimbingan personal, terbukti mampu meningkatkan motivasi peserta. Hal ini sejalan dengan temuan Nugroho (2020), yang menyebutkan bahwa interaksi aktif antara fasilitator dan peserta dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam belajar teknologi.

Kendala utama dalam kegiatan ini adalah keterbatasan jumlah perangkat komputer, yang membuat beberapa peserta harus berbagi perangkat. Meskipun demikian, antusiasme peserta tetap tinggi, dan kolaborasi di antara mereka justru menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif dalam menumbuhkan semangat belajar teknologi di kalangan anak-anak panti asuhan. Literasi teknologi tidak hanya membantu mereka menguasai keterampilan teknis, tetapi juga membuka peluang baru dalam menghadapi tantangan di era digital (Hargittai, 2002).

5. KESIMPULAN

Kegiatan PKM edukasi instalasi Windows di Panti Asuhan Muhammadiyah Nurul Badri berhasil meningkatkan literasi teknologi peserta, yang terlihat dari antusiasme mereka selama pelatihan dan tanggapan positif terhadap kegiatan ini. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat belajar peserta.

Rekomendasi untuk kegiatan mendatang adalah:

1. Menyediakan lebih banyak perangkat komputer untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran individu.
2. Mengembangkan pelatihan lanjutan tentang keterampilan teknologi lainnya, seperti pengenalan aplikasi perkantoran atau keamanan digital.
3. Melibatkan peserta dalam diskusi kelompok untuk mendorong kolaborasi dan pemecahan masalah secara bersama-sama.

Kegiatan seperti ini dapat menjadi model untuk pelatihan literasi teknologi pada kelompok rentan lainnya, seperti masyarakat di daerah

terpencil atau komunitas dengan keterbatasan akses teknologi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Galuh Saputri, S.Kom., M.Kom., selaku dosen pembimbing, serta Ibu Sutinah, M.Pd., selaku Ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Nurul Badri, atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan PKM



Gambar 2. Penyerahan Piagam



Gambar 3. Foto Bersama

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Frydenberg, M. (2013). "Flipping Excel: Using Technology to Increase Engagement in a Skills-Based Course." *Business Education Innovation Journal*, 5(1), 43-502012.
- [2] Hargittai, E. (2002). "Second-Level Digital Divide: Differences in People's Online Skills." *First Monday*, 7(4).
- [3] Nugroho, H. (2020). "Peningkatan Literasi Digital di Era Pandemi: Pendampingan Penggunaan Teknologi bagi Masyarakat Desa." *Jurnal JUPEMA*, 1(2), 18-21.